

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dari *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel pemoderasi dalam pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan investasi terhadap kinerja keuangan yang dilakukan pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021. Pada penelitian ini *Good Corporate Governance* (GCG) diukur dengan GCG Indeks, kebijakan hutang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR), kebijakan investasi diukur dengan *Investment Opportunity Set* (IOS) yang diproksikan pada *Market Value to Book of Assets* (MVBVA), dan kinerja keuangan diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling dengan jumlah sampel 105 perusahaan, namun yang sesuai dengan kriteria sebanyak 25 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda (MRA) dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan; 2) Kebijakan Investasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan; 3) *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan; 4) Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel pemoderasi; 5) Kebijakan investasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel pemoderasi.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance* (GCG), Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

This research aimed to find out the role of Good Corporate Governance (GCG) as a moderating variable in the effect of debt policy and investment policy on financial performance at Food and Beverage companies listed on the IDX during 2017-2021. The GCG was measured by using the GCG index, debt policy was measured by Debt to Asset Ratio, investment policy was measured by Investment Opportunity Set (IOS) which was referred to as Market Value to Book of Assets (MVBVA), and financial performance was measured by Return On Asset (ROA) Moreover, the data collection technique used purposive sampling. From 105 Food and Beverage companies, only 25 companies fulfilled the criteria as sample. The data analysis technique used Multiple Regression Analysis (MRA) with SPSS. Furthermore, the result showed that: 1) Debt policy had a negative effect on financial performance; 2) Investment policy had a positive effect on financial performance; 3) GCG had a positive effect on financial performance; 4) Debt policy had a positive effect on financial performance, with GCG as a moderating variable; and 5) Investment policy had a positive effect on financial performance with GCG as a moderating variable.

Keywords: Good Corporate Governance (GCG), Debt Policy, Investment Policy, Financial Performance



I certify that this translation is true and accurate. Prepared by a professional translator. This translation is provided on this day

23/6/23

M. Faizal S.Pd., M.Pd

STIESIA Language Center

Menur Pimpungan 30 Surabaya 60118, Indonesia